

PENERAPAN METODE SMART UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS WACANA ARGUMENTASI

SISWA KELAS XF SMA NEGERI 3 PROBOLINGGO

(The Application of SMART Method to Improve the Writing Skill of Argumentation the Students in XF Class at SMA Negeri 3 Probolinggo)

Ayun Dwi Nurhasana, Sukatman, Anita Widjajanti
Pendidikan bahasa dan sastra Indonesia, FKIP, Universitas Jember (UNEJ)
Jln. Kalimantan 37, Jember 68121
E-mail: ayun_dwi@yahoo.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dan aktivitas siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Penelitian di bidang ilmu dilaksanakan sebanyak 2 siklus yang mencakup perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian adalah guru dan siswa kelas XF pada tahun akademik 2012/2013. Metode pengumpulan data yang digunakan terdiri dari: observasi, wawancara, dokumentasi, dan test. Analisa dari data yang digunakan adalah suatu analisa pada hasil karangan siswa berupa wacana argumentasi. Hasil analisis belajar setelah diterapkan metode SMART pada siswa kelas XF SMA Negeri 3 Probolinggo yaitu pada tahap prasiklus siswa yang tuntas dengan nilai ≥ 75 sebanyak 0 siswa dengan persentase ketidaktuntasan 100%. Pada siklus I hasil belajar siswa meningkat, yaitu sebanyak 20 siswa dengan presentase 63% tuntas belajar dengan nilai ≥ 75 . Pada siklus II juga terjadi peningkatan yaitu siswa yang tuntas dengan nilai ≥ 75 sebanyak 28 siswa dengan persentase 88%. Jadi siswa yang tuntas belajar mengalami peningkatan dari 68% sampai 88%. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode SMART dapat meningkatkan kemampuan menulis wacana argumentasi pada siswa kelas XF SMA Negeri 3 Probolinggo.

Kata Kunci: metode SMART, meningkatkan, keterampilan menulis

Abstract

The objectives of the research were to improve the students' learning result and the students' activities in Indonesia lesson. This research was conducted into 2 cycles including the plan, the action, and the reflection. The subjects of the research were the teacher and the students in XF class in the 2012/2013 academic year. The methods of data collection that were used were observation, interview, documentation, and test. In this research, the researcher analyzed the students' writing result in the form of argumentation. After applying SMART method, the learning analysis result of the students in XF class at SMA Negeri 3 probolinggo, in the pre-cycle, the students that got score ≥ 75 was 0 student or 100% were categorized as did not pass. In the first cycle, the students' learning result increased becoming 20 students or 63% were categorized as did not pass by getting score ≥ 75 . In the second cycle, by getting score ≤ 75 the students' learning result increased becoming 28 students or 88% were categorized as did not pass. So, the students whom got increasing the pass of learning were 68% up to 88%. Based on the result of the research, it was concluded that the application of SMART method could improve writing skill of argumentation of the students in XF class at SMA Negeri 3 probolinggo.

Keywords: SMART method, improving, writing skill

Pendahuluan

Basuki (1997:92) berpendapat bahwa menulis merupakan aktivitas pengekspresian ide, gagasan, pikiran atau perasaan ke dalam lambang-lambang kebahasaan. Suparno (2002:1—3) berpendapat pula bahwa menulis sebagai suatu penyampaian pesan (komunikasi) dengan bahasa tulis sebagai alat atau medianya. Berdasarkan definisi tersebut, dalam komunikasi setidaknya terdapat tiga unsur yang terlibat, yaitu penulis sebagai penyampai pesan atau isi tulisan, saluran atau media berupa tulisan, dan pembaca sebagai penerima pesan.

Wibowo (2003:17) berpendapat bahwa kemampuan menulis dapat dicapai melalui latihan secara gradual (berangsur-angsur) dan bimbingan yang intensif. Kemampuan menulis membutuhkan keterampilan mengolah kosakata dan struktur bahasa. Seorang penulis harus

memahami “seluk beluk” bahasa. Hal ini didasarkan pada pemikiran bahwa kemampuan menulis merupakan kemampuan dasar sebagai bekal belajar siswa. Dengan keterampilan tersebut, siswa dapat mengembangkan kreativitasnya dan juga menggunakannya sebagai sarana yang berharga dalam berbagai cara untuk belajar. Mengingat, suatu proses belajar dikatakan berlangsung secara aktif apabila siswa mendapatkan informasi lebih dari satu arah.

Suparno (2008:3—4) berpendapat bahwa setiap orang yang berkiprah dalam dunia pendidikan mempunyai tanggung jawab pula untuk ikut membenahi mutu pendidikan yang ada. Pembaharuan dan perubahan mulai dari para pelaku di lapangan. Oleh karena itu, sebagai calon guru yang nantinya akan berkiprah di dunia pendidikan mempunyai kewajiban untuk selalu membuat inovasi demi kemajuan

PENERAPAN METODE SMART UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS WACANA ARGUMENTASI

SISWA KELAS XF SMA NEGERI 3 PROBOLINGGO

(The Application of SMART Method to Improve the Writing Skill of Argumentation the Students in XF Class at SMA Negeri 3 Probolinggo)

pendidikan. Untuk itu, sebagai usaha peningkatan mutu khususnya prestasi belajar siswa dalam menulis maka penelitian ini berfokus pada pembelajaran menulis argumentasi

Alasan utama pemilihan SMA Negeri 3 Probolinggo sebagai lokasi penelitian karena berdasarkan hasil observasi, dari tahun ke tahun nilai menulis karangan argumentasi siswa kurang dari SKL. Metode yang biasa digunakan oleh guru adalah metode ceramah. Akibatnya siswa terlihat pasif dan hanya menerima informasi dari guru. Kondisi tersebut berdampak pada tulisan siswa yang cenderung menjadi paragraf persuasif, isi karangan kurang sesuai dengan topik dan dalam tulisan siswa banyak mengandung kesalahan ejaan.

Untuk mengatasi masalah tersebut akan diterapkan pembelajaran dengan metode SMART. Metode ini dinilai dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis wacana argumentasi. Metode SMART mengutamakan keaktifan siswa. Dengan demikian kelas XF yang cenderung pasif dalam proses belajar dan cenderung ramai diberdayakan menjadi kelas yang aktif. Melalui penelitian ini kualitas pembelajaran menulis siswa di SMA Negeri 3 Probolinggo, khususnya menulis wacana argumentasi dapat meningkat. Hal ini didukung oleh langkah-langkah dalam metode SMART sebagai berikut:

- (1) siswa belajar berkelompok dan saling membantu belajar (tutor sebaya)
- (2) guru dan narasumber menuntaskan residu masalah belajar dengan menfungsikan media pembelajaran
- (3) mengaplikasikan contoh soal dalam persoalan sehari-hari
- (4) mengulangi pembelajaran (remidi) terhadap materi yang sulit, bermasalah, dan merupakan materi prasyarat dan
- (5) latihan pemecahan soal (tes) secara kreatif (Sukatman et al., 2012:29).

Penerapan langkah-langkah metode SMART memiliki kelebihan: (a) dengan latihan soal, siswa lebih tertantang, (b) siswa mempunyai wawasan tentang bentuk soal, terampil menyelesaikan soal, dan “siap tempur” menghadapi soal ujian, (c) latihan soal siswa dapat mengukur kemampuan siswa, (d) siswa tertantang belajar ulang saat gagal menyelesaikan soal, (e) siswa berlatih berpikir keras, teliti, dan kreatif dalam memecahkan persoalan (Sukatman et al., 2012:29).

Metode Penelitian

Sekolah yang digunakan sebagai tempat penelitian adalah SMAN 3 Probolinggo tahun pelajaran 2012/2013 dengan subjek penelitian adalah guru dan siswa kelas XF SMAN 3 Probolinggo dengan jumlah murid sebanyak 32 siswa, yang terdiri dari 16 siswa laki-laki dan 16 siswa perempuan.

Pendekatan penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). “Ciri Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah (1) dapat digunakan angka dan tidak, menurut tujuannya (2) kerja sama: peneliti, pendidik, konsultan, administrasi (3) tanpa hipotesis (4) dapat digunakan statistik, dapat juga tidak (5) lebih naratif singkat (6) Gunakan macam-macam intervensi untuk atasi persoalan (7) pendekatan dapat alami perubahan dalam proses (8) Model tergantung tujuan (9) tujuan atau focus memecahkan persoalan dan buat kemajuan (10) filosofis: pengetahuan itu proses, perubahan, dan berkembang” (Suparno, 2008:9).

Penyelenggaraan penelitian dilaksanakan dengan dua siklus, setiap siklus terdiri dari empat tahapan dasar yang saling terkait dan berkesinambungan yaitu: (1) perencanaan, (2) tindakan, (3) observasi, dan (4) refleksi. Setiap siklus dalam penelitian ini bertujuan untuk mencapai tujuan penelitian yaitu untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia melalui metode SMART

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dokumentasi, dan tes. Analisis data yang digunakan adalah analisis reflektif yaitu analisis data yang selalu direfleksikan pada proses pembelajaran. Dengan demikian setiap akhir pelaksanaan tindakan dilakukan kajian terhadap kelemahan dan hambatan kemudian diwujudkan dalam perbaikan rencana tindakan. Setelah itu dilaksanakan ke dalam pelaksanaan tindakan siklus berikutnya.

Analisis data dilakukan untuk mengetahui adanya peningkatan keterampilan menulis wacana argumentasi siswa secara individu dan klasikal, yaitu:

PENERAPAN METODE SMART UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS WACANA ARGUMENTASI

SISWA KELAS XF SMA NEGERI 3 PROBOLINGGO

*(The Application of SMART Method to Improve the Writing Skill of Argumentation the
Students in XF Class at SMA Negeri 3 Probolinggo)*

Nilai akhir siswa= $\frac{\text{Jumlah Skor yang Diperoleh}}{\text{Jumlah Skor Maksim}} \times 100$

Jumlah Skor Maksim

Persentase ketuntasan hasil belajar siswa klasikal:

$P = \frac{n}{N} \times 100$

N

Keterangan:

P= Persentase ketuntasan hasil belajar siswa

n= Jumlah siswa yang tuntas belajar

N=Jumlah seluruh siswa

Penelitian Tindakan Kelas ini dinyatakan berhasil apabila sebagai berikut.

- a) Ketuntasan perorangan yaitu siswa dikatakan telah tuntas belajar apabila mencapai nilai ≥ 75 sesuai dengan KKM yang ada di sekolah tersebut
- b) Ketuntasan klasikal yaitu suatu kelas dikatakan tuntas jika terdapat 75% siswa memperoleh ≥ 75

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan yang dilakukan pada tindakan pendahuluan adalah observasi kegiatan belajar mengajar di kelas XF SMAN 3 Probolinggo. Berdasarkan hasil observasi awal yang telah dilakukan menunjukkan bahwa guru masih menggunakan metode ceramah dan penugasan saja. Hal ini mengakibatkan siswa kurang aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Aktivitas siswa saat guru menerangkan hanya mendengarkan dan tidak mencatat, siswa sering tidak fokus sehingga kelas jadi gaduh dan sering mencontek pekerjaan teman.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar siswa dalam pembelajaran menulis wacana argumentasi dengan menggunakan metode SMART mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Hasil observasi menunjukkan persentase rata-rata yang mendapat nilai ≥ 75 (tuntas) sebanyak 0 siswa (0%), sedangkan siswa yang mendapat nilai < 75 (tidak tuntas) sebanyak 32 siswa (100%). Pada siklus I setelah diterapkan metode SMART dalam pembelajaran menulis wacana argumentasi terjadi peningkatan hasil belajar. Siswa yang mendapat nilai ≥ 75 (tuntas) sebanyak 20 siswa (63%) dan yang belum mencapai ketuntasan hasil belajar berkurang menjadi 12 siswa (37%) Pada siklus II juga menerapkan

metode SMART dalam pembelajaran menulis wacana argumentasi yang direncanakan lebih cermat dan disempurnakan sehingga hasil yang didapat lebih baik dan mengalami peningkatan dari siklus sebelumnya. Hasilnya siswa yang mendapat nilai ≥ 75 (tuntas) sebanyak 28 siswa (88%), sedangkan yang belum mencapai ketuntasan sebanyak 4 siswa (12%)

Aktivitas guru dalam pelaksanaan pembelajaran menulis wacana argumentasi dalam penelitian ini dikatakan baik pada siklus I dengan presentase 84% dan dikatakan baik sekali, pada siklus II dengan presentase 96%. Guru menguasai materi pelajaran, memberikan motivasi, mengaitkan materi dengan pengetahuan yang relevan, guru mengaitkan materi argumentasi dengan media pembelajaran. Aktivitas siswa terdapat dua macam yaitu proses pembelajaran metode SMART dan keaktifan siswa. Kegiatan pembelajaran melalui metode SMART membuat siswa kreatif, memecahkan masalah dengan teman sebaya, dan termotivasi dalam pembelajaran menulis wacana argumentasi. Proses pembelajaran metode SMART sudah baik dengan presentase proses pembelajaran metode SMART 66% pada siklus I dan 97% pada siklus II. Dalam proses pembelajaran metode SMART ini, siswa sangat serius dan aktif dalam tahap Sebaya, Media, Aplikasi, Remidi, dan Tes sehingga terlihat peningkatan pada siklus II. Ketertiban dan keaktifan siswa juga sangat baik. Pada siklus I presentase keaktifan siswa 69% dan pada siklus II 97%.

Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia melalui penerapan metode SMART dalam pembelajaran menulis wacana argumentasi dapat meningkatkan kemampuan siswa menulis wacana argumentasi pada siswa kelas XF SMA Negeri 3 Probolinggo. Hal ini bisa dilihat dari hasil menulis wacana argumentasi siswa yang semakin meningkat baik dari siklus I sampai pada siklus II. Siswa menjadi kreatif, aktif, dan percaya diri. Hal ini disebabkan adanya penggalan kemampuan siswa dari kegiatan (S) sebaya, (M) media, (A) aplikasi, (R) remidi, (T) tes sehingga membangkitkan daya pikir siswa selama menulis. Siswa juga lebih mudah dalam menuangkan idenya sehingga pendapat mereka dapat tersalurkan. Hasil belajar menulis wacana argumentasi setelah diterapkan metode SMART pada siswa kelas XF SMA Negeri 3 Probolinggo mengalami

PENERAPAN METODE SMART UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS WACANA ARGUMENTASI

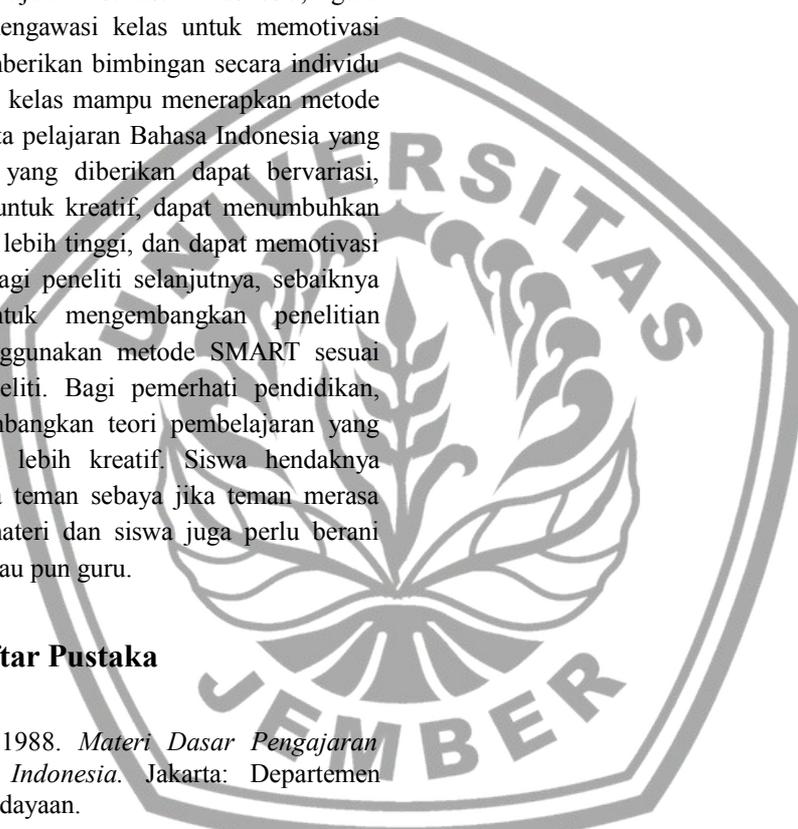
SISWA KELAS XF SMA NEGERI 3 PROBOLINGGO

(The Application of SMART Method to Improve the Writing Skill of Argumentation the Students in XF Class at SMA Negeri 3 Probolinggo)

peningkatan. Pada Prasiklus ketuntasan hasil belajar siswa 0%, pada siklus I meningkat 63%, dan pada siklus II juga meningkat 88% sehingga secara klasikal memenuhi kriteria ketuntasan Minimal (KKM) SMA Negeri 3 Probolinggo. Hal ini ditunjang dengan keaktifan guru yang meningkat dari 84% menjadi 96%. Proses metode SMART juga meningkat dari 66% menjadi 97%.

Berdasarkan hasil penelitian, apabila menerapkan metode SMART dalam pembelajaran bahasa Indonesia, guru hendaknya senantiasa mengawasi kelas untuk memotivasi keaktifan siswa dan memberikan bimbingan secara individu maupun kelompok. Guru kelas mampu menerapkan metode SMART pada materi mata pelajaran Bahasa Indonesia yang lain agar pembelajaran yang diberikan dapat bervariasi, dapat menantang siswa untuk kreatif, dapat menumbuhkan minat belajar siswa yang lebih tinggi, dan dapat memotivasi siswa untuk berkarya. Bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya dijadikan masukan untuk mengembangkan penelitian selanjutnya dengan menggunakan metode SMART sesuai dengan materi yang diteliti. Bagi pemerhati pendidikan, sebaiknya lebih mengembangkan teori pembelajaran yang mampu membuat siswa lebih kreatif. Siswa hendaknya saling membantu sesama teman sebaya jika teman merasa tidak paham terhadap materi dan siswa juga perlu berani bertanya kepada teman atau pun guru.

Daftar Pustaka

- 
- [5] Suparno, Paul. 2008. *Riset Tindakan Untuk Pendidik*. Jakarta: PT Gramedia.
- [6] Suparno. 2002. *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Penerbit Universitas Terbuka.
- [7] Wibowo, Wahyu. 2003, *Manajemen Bahasa*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka
- [1] Ahmadi, Mukhsin. 1988. *Materi Dasar Pengajaran Komposisi Bahasa Indonesia*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan kebudayaan.
- [2] Basuki, Imam Agus. 1997. *Evaluasi Pengajaran Bahasa Indonesia*. Malang: Depdiknas Universitas Negeri Malang.
- [3] Sukatman, Rofik, Muti'ah, Indrawati, Sugiarti, Nuriman. 2012. *Strategi Bestek-Kreatif*. Makalah. Jember: Fakultas Ilmu dan Pendidikan.
- [4] Suparno, P. 1997. *Filsafat Konstruktivisme dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Kanisius.